

Analisis Penggunaan Bahasa Tidak Baku dalam Tugas Critical Book Review pada Mahasiswa Manajemen

Lasenna Siallagan¹ Nazwa Aulia Putri² Serly Sahfitri³ Paula Florensia Munthe⁴ Olivia Sembiring⁵ Ninda Rohani Situmorang⁶ Rebecca Putri Sihalo⁷ Novia Grace Cristin Limbong⁸ Muhammad Rayhan Satria⁹

Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Medan, Kota Medan, Provinsi Sumatera Utara, Indonesia^{1,2,3,4,5,6,7,8,9}

Email: siallaganlasenna@unimed.ac.id¹ nazwaauliap.7232510006@mhs.unimed.ac.id² serlyshfitri.7232210003@mhs.unimed.ac.id³ paula.7233510043@mhs.unimed.ac.id⁴ oliviasbrg.7233210048@mhs.unimed.ac.id⁵ nindasitumorang.7233210040@mhs.unimed.ac.id⁶ rebeccaputri.7233210017@mhs.unimed.ac.id⁷ novialimbong.7231210010@mhs.unimed.ac.id⁸ rayhansatria.7233210031@mhs.unimed.ac.id⁹

Abstrak

Penelitian ini menganalisis penggunaan bahasa tidak baku dalam tugas *Critical Book Review* (CBR) pada mahasiswa manajemen. Tujuan penelitian adalah untuk mengidentifikasi kesalahan penggunaan bahasa tidak baku dan faktor-faktor yang mempengaruhinya. Metode yang digunakan adalah tinjauan pustaka dan pendekatan kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan masih banyak ditemukan penggunaan kata tidak baku dalam tugas CBR mahasiswa, seperti kesalahan ejaan, penggunaan istilah asing yang tidak tepat, dan penulisan kata yang tidak sesuai kaidah. Faktor penyebabnya antara lain kurangnya pemahaman mahasiswa tentang bahasa baku, dan kurangnya ketelitian dalam penulisan. Penggunaan bahasa tidak baku ini dapat menghambat perkembangan bahasa Indonesia dan menurunkan kualitas tulisan akademik. Oleh karena itu, penting bagi mahasiswa untuk meningkatkan kesadaran dan keterampilan dalam menggunakan bahasa Indonesia baku, terutama dalam penulisan tugas akademik. Penelitian ini memberikan kontribusi dalam upaya peningkatan kualitas penulisan akademik mahasiswa dan pelestarian bahasa Indonesia baku.

Kata Kunci: Bahasa Tidak Baku, Tugas Critical Book Review, Mahasiswa Manajemen

Abstract

This study analyzes the use of non-standard language in the Critical Book Review (CBR) assignment for management students. The purpose of the study was to identify the error in the use of non-standard language and the factors that influence it. The methods used are literature review and qualitative approach. The results of the study showed that there were still many non-standard use of words in students' CBR assignments, such as spelling errors, improper use of foreign terms, and writing words that were not in accordance with the rules. The causative factors include a lack of student understanding of the standard language, and a lack of precision in writing. The use of this non-standard language can hinder the development of Indonesian and reduce the quality of academic writing. Therefore, it is important for students to increase their awareness and skills in using standard Indonesian, especially in writing academic assignments. This research contributes to efforts to improve the quality of student academic writing and the preservation of standard Indonesian.

Keywords: Non-Standard Language, Critical Book Review Assignment, Management Student



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/).

PENDAHULUAN

Articles Bahasa merupakan sistem simbol yang digunakan oleh manusia untuk berkomunikasi, berinteraksi, dan menyampaikan pikiran, perasaan, serta informasi. Bahasa ini melibatkan tata bahasa, kosakata, dan aturan-aturan tertentu yang digunakan untuk membentuk kalimat dan makna. Bahasa memiliki peranan penting dalam kehidupan, karena

selain digunakan sebagai alat komunikasi secara langsung, bahasa juga dapat digunakan sebagai alat komunikasi, secara tidak langsung yakni dalam bentuk tulisan (Nurhasanah, 2017). Sedangkan pada bahasa yang tidak baku merupakan bahasa yang tidak menjadi pokok, yang tidak menjadi dasar ukuran, atau yang tidak menjadi standar. Jadi bahasa Indonesia tidak baku merupakan ragam bahasa Indonesia yang tidak menjadi standart (Fitriani L., dkk. 2024). Mahasiswa yang mempunyai kemampuan penulisan gampang untuk menyampaikan gagasan atau konsepnya kepada seseorang, sehingga dapat dimengerti yang membaca. Sebagai alat komunikasi, bahasa merupakan unsur fundamental yang memungkinkan manusia berinteraksi dengan orang lain (Laelasari et al., 2018). Penggunaan bahasa tidak baku masih kurang diperhatikan dalam penulisan sebuah tugas akademik, khususnya pada tugas *critical book review*, menjadi perhatian serius yang perlu diamati oleh seorang mahasiswa manajemen. Serta seorang mahasiswa diharuskan mampu berpikir secara kritis, serta sistematis dan dapat dipertanggungjawabkan dalam penulisan sebuah tugas akademik. Tidak semua mahasiswa manajemen menulis bahasa Indonesia dengan baik dan benar (Jamilah, 2017). Maka itu tujuannya untuk menganalisis seberapa sering penggunaan bahasa tidak baku digunakan oleh seorang mahasiswa manajemen dalam tugas *critical book review* mereka.

Critical book review merupakan salah satu tugas penting dalam pengembangan kemampuan berpikir kritis mahasiswa. Namun, kualitas tugas ini seringkali terpengaruh oleh penggunaan bahasa yang tidak tepat. serta penggunaan penulis kalangan mahasiswa masih terbilang lemah, terutama dalam penulis *critical book review* (Yana et al., 2022). Pada penulisan teks *critical book review* itu sendiri sering kali terjadi sebuah kesalahan dalam penulisan sebuah kalimat, utamanya pada penulisan bahasa tidak baku. Penulisan teks *Critical book review* berkaitan erat dengan ragam tulis karena menulis pada hakikatnya menyampaikan ide atau gagasan dengan menggunakan lambang grafis tulisan (T. Setiawati et al., 2019). Sebagai salah satu tugas akademik yang menuntut kemampuan analisis dan sintesis yang tinggi, seharusnya ditulis dengan menggunakan bahasa yang baku, untuk penelitian ini bertujuan untuk menganalisis apa saja kesalahan bahasa tidak baku yang sering muncul dalam tugas *critical book review* mahasiswa manajemen, analisis ini sangat berguna untuk mengefektifkan tugas *critical book review* dalam bahasa Indonesia, yang difokus pada kemampuan penulisan tugas mahasiswa (Leksono, 2019). serta mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan bahasa tersebut. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam meningkatkan kualitas penulisan tugas akademik pada mahasiswa manajemen dan menjadi bahan pertimbangan bagi para pengajar dalam merancang pembelajaran bahasa Indonesia akademik.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode tinjauan pustaka dan mempunyai teori sebagai landasan untuk memperkuat penelitian yang dilakukan:

1. Tinjauan Pustaka merupakan daftar rujukan segala jenis referensi seperti buku, jurnal papers, artikel, disertasi, tesis, skripsi, dan karya ilmiah lainnya (Mailani et al., 2022). Pada kegiatan ini (persiapan tinjauan pustaka) bertujuan untuk mengumpulkan data dan informasi ilmiah, berupa teori, metode, atau pendekatan yang pernah berkembang dan telah didokumentasikan dalam bentuk buku, jurnal, naskah, catatan, rekaman sejarah, dokumen-dokumen, dan lain-lain yang ditemukan di dalam perpustakaan.
2. Metode studi literatur merupakan serangkaian kegiatan yang berkaitan dengan bagaimana pengumpulan data perpustakaan, membaca dan mengolah bahan-bahan yang telah dikumpulkan (Aisyah, 2022). Kajian literasi mengacu pada penelitian yang berfokus pada pemahaman tingkat kemampuan seseorang dalam membaca, menulis, dan memahami teks

tertulis. Kajian literasi dapat juga dikatakan sebagai salah satu dari sejumlah kegiatan yang berkaitan dengan metode pengumpulan data pustaka.

Data penelitian ini diperoleh dari Critical Book Review (CBR) mahasiswa jurusan manajemen Universitas Negeri Medan. Critical Book Review (CBR) yang dianalisis sebanyak 5 CBR. Penelitian dengan pendekatan kualitatif adalah jenis penelitian dengan menghasilkan gambaran mengenai penggunaan tidak baku dalam Tugas Critical Book Review pada Mahasiswa Manajemen.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penggunaan Kata Baku dan Tidak Baku di Kalangan Mahasiswa

Mahasiswa beranggapan bahwa menurutnya kata baku itu adalah kata-kata yang sesuai dengan apa yang mereka diucapkannya, namun akan tetapi mereka perlu diketahui bahwa terkadang terdapat kata-kata yang tidak baku dalam sebuah kalimat yang gunakan di dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini juga menunjukkan bahwa seorang mahasiswa tidak menunjukkan bahwa standart bahasa indonesia yang baku dengan baik dan benar dan mulai diabaikan. Generasi muda masa kini menganggap penggunaan bahasa gaul lebih terdengar keren dengan usianya mengenai penggunaan usia mereka dibandingkan memakai bahasa Indonesia yang baik dan benar dianggap sangat formal dalam kehidupan sehari-hari (Fatimah Azzahra Dalimunthe & Yafizham Yafizham, 2024). Seiring berjalannya waktu, khususnya di Indonesia, pengaruh bahasa gaul dalam bahasa indonesia terlihat jelas pengaruh yang diberikan pada bahasa gaul kepada bahasa Indonesia terhadap penggunaan tata bahasanya. Penggunaan bahasa gaul yang semakin banyak digunakan oleh masyarakat luas berdampak negatif terhadap perkembangan bahasa Indonesia sebagai identitas bangsa Indonesia saat ini dan di masa depan. Adanya bahasa gaul yang menjadi bagian dari sistem dalam bahasa Indonesia ini tanpa disadari akan mengubah kedudukan bahasa Indonesia sebagai bahasa nasional. Untuk menghindari meluasnya penggunaan bahasa gaul di masyarakat, kita harus menanamkan pada generasi nasional kecintaan terhadap bahasa Indonesia sebagai bahasa nasional. Hal ini menyebabkan menurunnya taraf bahasa Indonesia akibat penggunaan bahasa gaul yang mudah dikomunikasi dan hanya sedikit orang yang memahami maknanya. Oleh karena itu, orang Indonesia dianggap lebih tua dan tua di mata remaja. Adanya bahasa gaul menjadi tanda yang harus segera ditanggulangi, semakin buruknya kemampuan berbahasa generasi muda saat ini akan mengakibatkan hilangnya bahasa Indonesia melalui tergesernya bahasa gaul di masa depan. Sebagai seorang mahasiswa yang mempunyai potensi, kedudukan, dan peran, hendaknya kita dapat mencegah hal tersebut dengan cara terus melestarikan budaya bahasa Indonesia dengan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar dalam kehidupan sehari-hari serta meminimalisir, penggunaan bahasa gaul apalagi jika hanya digunakan dalam bahasa sehari-hari. Pada komunikasi tertentu, kondisi dan situasi (Ridlo et al., 2021).

Fungsi Kata Baku Dalam Bahasa Indonesia

Pada kata baku dalam bahasa Indonesia memiliki peran yang sangat penting dalam menjaga kesatuan dan kejelasan komunikasi. Kata baku pada bahasa Indonesia mendukung empat fungsi, yaitu:

1. Fungsi pemersatu, ini kata baku menjadi jembatan penghubung bagi seluruh penutur bahasa Indonesia, terlepas dari latar belakang daerah atau sosial mereka.
2. Fungsi pemberi kekhasan, kata baku memberikan ciri khas dan identitas tersendiri bagi bahasa Indonesia sebagai bahasa nasional.

3. Fungsi pembawa kewibawaan, penggunaan kata baku dalam karya tulis ilmiah, meningkatkan kredibilitas dan kewibawaan penulis atau pembicara.
4. Fungsi sebagai kerangka acuan, kata baku menjadi acuan atau standar dalam penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar.

Pada ketiga kata memiliki fungsi sebagai pelambang atau simbolik sedangkan pada kalimat pertama memiliki fungsi objektif. Dapat dikatakan pula bahwa pemakaian istilah baku pada bahasa Indonesia dapat menyatukan sekelompok orang sebagai satu kesatuan masyarakat. Kata baku menjadi pemberi makna sebagai pembakuan kata pada bahasa bisa sebagai pembeda dengan masyarakat pemakai bahasa lainnya (Devianty, 2021). Bahasa Indonesia baku di pakai di dalam beberapa konteks seperti dalam komunikasi resmi, wacana teknis, serta pembicaraan di depan umum maupun untuk pembicaraan dengan orang yang dihormati (Pesona et al., 2021). Maka dari ini penggunaan kata baku memiliki peran yang sangat penting dalam kehidupan berbahasa masyarakat Indonesia. Dengan memahami dan menggunakan kata baku dengan baik, kita turut berkontribusi dalam menjaga kelestarian dan pengembangan bahasa Indonesia.

Penggunaan Kata Tidak Baku pada Tugas Critical Book Review pada Mahasiswa

Penggunaan bahasa tidak baku dikalangan mahasiswa manajemen pada penulisan tugas mereka masih kurang sekali di perhatikan oleh mahasiswa. Penggunaan bahasa tidak baku yang semakin maraknya pengguna bahasa yang tidak baku di kalangan mahasiswa memberikan ancaman yang sangat serius terhadap bahasa Indonesia dan pertanda buruknya kemampuan berbahasa generasi muda saat ini. Hal ini di sebabkan penggunaan bahasa yang tidak baku sehingga dapat menyulitkan pengguna Bahasa Indonesia dengan benar dan tepat. Bahkan di sekolah atau di tempat kerja, kita diminta untuk selalu menggunakan bahasa yang baik dan benar. Bahasa tidak baku dapat menyinggung siapapun yang membaca dan mendengar kata-kata yang dirujuknya. Karena tidak semua orang memahami arti dari kata-kata gaul tersebut. Selain itu, dalam bentuk tertulis, sangat membingungkan dan memakan waktu lebih untuk memahami (Zahara & Yahfizham, 2024). Berdasarkan analisis yang telah dilakukan, ditemukan sejumlah kesalahan penggunaan kata baku dalam tugas *Critical Book Review* (CBR) ini. Kesalahan - kesalahan yang ditemukan adalah sebagai berikut:

Berikut data Tugas Critical Book Report (CBR) Alexander Sebastian diperoleh kesalahan penggunaan bahasa tidak baku, yaitu:

No.	Kalimat Pada CBR	Kata Tidak Baku	Kata Baku
1.	Saya menyadari bahwa Hakekat manusia bukanlah kesempurnaan,	Hakekat	Hakikat
2.	Saya dapat semakin membaharui diri	Membaharui	Memperbaharui
3.	Meringkas dan menganalisi sebuah buku serta membandingkan buku	Menganalisi	Menganalisis
4.	Pandangan kontinjensi dan manajemen kualitas total.	Kontinjensi	Kontingensi
5.	Peranan karyawan dalam organisasi	Erganisasi	Organisasi
6.	Membuat sintesa	Sintesa	Sintesis
7.	Keadaan perusahaan yang sedang ambruk.	Ambruk	Roboh
8.	Antar hubungan terjadi dalam suatu kerjasama yang harmonis	Kerjasama	Kerja sama
9.	Kita mengenal kepepimpinan,	Kepepimpinan	Kepemimpinan
10.	Kepemimpinan karismatis memiliki kekuatan energi,	Karismatis	Kharismatik
11.	Menvimpang dari rel diarahkan kepada relnya,	Menvimpang	Menyimpang
12.	Harus mengandung unsur Fleksibelitas	Fleksibelitas	Fleksibilitas
13.	Menempatkan di bawah pengawasan Kementrian Dalam Negeri.	Pengawasan Kementrian	Pengawasan Kementrian

14.	Maka ia Tidak lagi merupakan motivator	Ia Tidak	Ia Tidak
15.	Ini adalah kebutuhan dasar untuk mempertahankan hidup,	Mempertahankan	Mempertahankan
16.	Kebutuhan ini terpenuhi Sampai pada tingkat yang perlu untuk mempertahankan hidup,	Terpenuhi Sampai	Terpenuhi Sampai
17.	Maslow menganggap ini kebutuhan yang tertinggi	Kebutuhan	Kebutuhan
18.	Memaksimalkan potensinya dan men-Mencapai sesuatu.	Men-Mencapai	Mencapai
19.	Untuk memasukkan Inputs sosial ke dalam sistem sosial,	Inputs	Input
20.	Suatu system proses informasi	System	Sistem
21.	Komunikasi itu esensial bagi fungsi internal perusahaan,	Esaensial	Esensial
22.	Komunikasi mengalir vertical	Vertical	Vertikal
23.	Dengan atribut dari manajer itu	Manjer	Manajer
24.	Situasi batasn internal-eksternal	Batasn	Batasan
25.	Hubungan yang harmonis cenderung lebih-awet	Lebih-awet	Lebih awet
26.	Tingkat turn-over karyawan yang tinggi.	Turn-over	Turnover
27.	Ajaklah karyawan liburan bersama seperti ke pantai.	Karyawan	Karyawan
28.	Menggunakan karyawan paruh -waktu	Paruh-waktu	Paruh waktu
29.	Persediaan menumpuk dan Modal kerja beku.	Modal kerja beku	Modal kerja baku
30.	Dampak (minimisasi dampak negatif	Minimisasi	Minimalisasi
31.	Dan maksimisasi dampak Positif)	Maksimisasi	Maksimalisasi
32.	Bidang tanggungjawab perusahaan kepada masyarakat	Tanggungjawab	Tanggung jawab
33.	Analisis matematik tentang arus informasi	Matematik	Matematika
34.	Pengendalian proses-proses pembikinan,	Pembikinan	Pembuatan
35.	Tenaga nukhr dalam pertambangan	Tenaga nukhr	Tenaga nuklir
36.	Struktur dasar tentang suatu pembahasan	Daasar	Dasar
37.	Karna pemabahasan antar materi cukup selaras	Pemabahasan	Pembahasan
38.	Mahasiswa perlu membaca berulang ulang	Berulang ulang	Berulang-ulang
39.	Ketinggalan jaman	Jaman	Zaman
40.	atau kadaluarsa	Kadaluarsa	Kadaluwarsa

Berikut data Tugas Critical Book Report (CBR) Nicko. F. Rajagukguk diperoleh kesalahan penggunaan bahasa tidak baku, yaitu:

No.	Kalimat Pada CBR	Kata Tidak Baku	Kata Baku
1.	Tidak lupa saya ucapkan terimakasih kepada Dosen Pengampu	Terimakasih	Terima kasih
2.	Menumbuhkan kekreatifan dan berfikir kritis dalam menelaah sebuah buku.	Berfikir	Berpikir
3.	Tokoh yang menjelaskan pra manajemen ilmiah	Pra manajemen	Pramanajemen
4.	Motivasi dibalik produktifitas,	Produktifitas	Produktivitas
5.	Mempengaruhi atau mengendalikan pikiran	Mempengaruhi	Memengaruhi
6.	Adapun tujuan dari fungsi pengawasan adalah sebagai adaptasi lingkungan, meminimumkan	Meminimumkan	Meminimalkan
7.	Perencanaan adalah suatu aktivitas intergrative	Intergrative	Intergratif
8.	Kemudian menetapkan berbagai macam alternative untuk diadakan seleksi	Alternative	Alternatif
9.	Pengendalian dapat di definisikan sebagai suatu proses yang sistematis	Di definisikan	Didefinisikan
10.	menjelaskan organisasi dengan secara detail dan teori dengan sangat komplit	Komplit	Komplet
11.	Menentukan predictor hasil	Predictor	Prediktor

Berikut data Tugas *Critical Book Report* (CBR) Dian Maulina Pratiwi diperoleh kesalahan penggunaan bahasa tidak baku, yaitu:

No.	Kalimat Pada CBR	Kata Tidak Baku	Kata Baku
1.	CBR ini di buat untuk mempermudah	Di buat	Dibuat
2.	Sedangkan manajemen di perlukan ketika terdapat sekumpulan orang-orang	Di perlukan	Diperlukan
3.	Harus di kelola agar tujuan sebuah organisasi dapat dicapai	Di kelola	Dikelola
4.	Serangkaian kegiatan yang di jalan kan	Di jalan kan	Dijalankan
5.	Tahapan tertentu akan sangat berbeda-beda jika di dasarkan	Di dasarkan	Didasarkan
6.	Ada yang bersifat saintifik dan sistematik	Sistematik	Sistematis
7.	Dipelajari dan di pahami	Di pahami	Dipahami
8.	Dan pedelegasian	Pedelegasian	Pendelegasian
9.	Salah satu ke unggulan kompetitif	Ke unggulan	Keunggulan
10.	Menghadapi tantangan eksternal bisnis perusahaan	Menghadapi	Menghadapi
11.	Manajemen perusahaan di sebabkan segala bentuk kegiatan	Di sebabkan	Disebabkan
12.	Menentukan objectiv atau tujuan organisasi	Objectiv	Objektif
13.	Perencanaan efektif haruslah di dasarkan	Di dasarkan	Didasarkan
14.	Atas fakta fakta	Fakta fakta	Fakta-fakta
15.	Serta operasi operasi	Operasi operasi	Operasi-operasi
16.	Dan kondisi kondisi	Kondisi kondisi	Kondisi-kondisi
17.	Mempunyai kekuasaan	Kekuassan	Kekuasaan
18.	Perorangan diterangkangkan dengan jelas	Diterangkangkan	Diterangkan
19.	Sangat rapi dan enak di lihat	Di lihat	Dilihat
20.	Bahasa yang di gunakan	Di gunakan	Digunakan
21.	Buku ini mudah di pahami	Di pahami	Dipahami
22.	Menyertakan gambar atau ilutrasi	Ilutrasi	Ilustrasi
23.	Kedua buku ini memamaparkan gambar	Memamaparkan	Memaparkan

Berikut data Tugas *Critical Book Report* (CBR) Arif Rahman Hakim diperoleh kesalahan penggunaan bahasa tidak baku, yaitu:

No.	Kalimat Pada CBR	Kata Tidak Baku	Kata Baku
1.	Kata Manajemen berasal dari bahasa Perancis kuno	Perancis	Prancis
2.	Pengorganisasian, pengkoordinasian, dan pengontrolan	Pengkoordinasian	Pengoordinasian
3.	Perbuatan manusia yang mengandu	Mengandu	Mengandung
4.	Sedangkan masukan teridiri atas	Teridiri	Terdiri
5.	Menguasai pengethuan manajemen	Pengethuan	Pengetahuan
6.	Mislanya dalam dunia organisasi	Mislanya	Misalnya
7.	Manajemen memberikan pemahan	Pemahan	Pemahaman
8.	Menganalisis dan memecahkan masalah	Memacahkan	Memecahkan
9.	Hubungan manusiawi dan manajemn	Manajemn	Manajemen
10.	Manajer dpaat menggunakan teori	Dpaat	Dapat
11.	Menyesuaikan diri dengan lingkungan lingkungan	Lingkungan lingkungan	Lingkungan-lingkungan
12.	Perusahaan dijeaskan berikut	Dijeaskan	Dijelaskan
13.	Pelanggan merupakan slah stau	Slah stau	Salah satu
14.	Strategi patner adalah	Patner	Partner
15.	Legitimasi politiik tertentu	Politiik	Politik
16.	Masyarakat umum	Masyarakat	Masyarakat
17.	Menegah maupun kecil	Menegah	Menengah
18.	Kekuatan-kekuatan yang mempenagruhi,	Mempenagruhi	Memengaruhi
19.	Diperlukan oleh wiraushawan	Wiraushawan	Wirausahawan
20.	Keputusan dan perilaku	Keputusan	Keputusan
21.	Dipandu oelh suatu sistem	Oelh	Oleh
22.	Beretika adlah utilitarian	Adlah	Adalah
23.	Yang semakin menajdi	Menajdi	Menjadi
24.	Tanngung jawab lingkungan	Tanngung jawab	Tanggung jawab
25.	Perusahaan yang bertika	Bertika	Beretika

26.	Berusaha untuk mengidentifikasin	Mengidentifikasin	Mengidentifikasi
27.	Karena dalam perecanaan	Perecanaan	Perencanaan
28.	Walaupun pembuatakan keputusan	Pembuatakan	Pembuatan
29.	Keputusan terprogeram	Terprogeram	Terprogram
30.	Keputusan yang tidak diingkan	Diingkan	Diinginkan
31.	Mempermudah bagaiamana	Bagaiamana	Bagaimana
32.	Berbagai departeemen	Departeemen	Departemen
33.	Empat factor	Factor	Faktor
34.	Tingkat manager	Manager	Manajer
35.	Pringkat paling rendah	Pringkat	Peringkat
36.	Menekankan kepada penigkatan	Penigkatan	Peningkatan
37.	Menrima weweang	Menrima weweang	Menerima wewenang
38.	Baerikanlah bantuan	Baerikanlah	Berikanlah
39.	Menggusulkan ide	Menggusulkan	Mengusulkan
40.	Menajwab rewards	Menajwab rewards	Menjawab hadiah
41.	Penilian terhadap	Penilian	Penilaian
42.	Meneggakkan kembali	Meneggakkan	Menegakkan
43.	Mengatur hirarki	Hirarki	Hierarki
44.	Penerimaaan dalam praktes	Praktes	Praktik
45.	Kerja propesional	Propesional	Profesional
46.	Implementasi dan penggarahan	Penggarahan	Pengarahan
47.	Terkait dengan perlilaku	Perlilaku	Perilaku
48.	Lebih bersifatevaluatif	Bersifatevaluatif	Bersifat evaluatif
49.	Cenderung mengangap	Mengangap	Menganggap
50.	Dan industry	Industry	Industri
51.	Manajemen strategis mengkombinasikan	Mengkombinasikan	Mengombinasikan
52.	Memiliki cover	Cover	Kover
53.	Ada konsenterasi	Konsenterasi	Konsentrasi
54.	Terdapat banyak kelebihanannya ketimbang kekuranganya	Ketimbang	Daripada

Berikut data Tugas *Critical Book Report* (CBR) Jos Bram Tamba diperoleh kesalahan penggunaan bahasa tidak baku, yaitu:

No.	Kalimat Pada CBR	Kata Tidak Baku	Kata Baku
1.	Perkembangan keahlian serta pengetahuan dan keterampilan	Keterampil-n	Keterampilan
2.	Pengetahuan serta teknologi (IPTEK) ters tumbuh dan berkembang	Ters	Terus
3.	Mahasiswa diajak untuk tidak hanya menceritakan isi buku menjadi	Diajak	Mengajak
4.	Peran manajer meliputi perencanaan, pengorganisator	Pengorganisator	Pengorganisasian
5.	Saya dapat menyusun	Menyusunsn	Menyusun
6.	Sangat mempengaruhi	Mempengaruhi	Memengaruhi
7.	Laporan keuangan sesungguhnya	Sesungguhnya	Sesungguhnya

Kosakata Baku dan Tidak Baku

Kosakata baku merupakan salah satu variasi bahasa yang dibahas pada sebagian ragam bahasa yang akan dijadikan tolok ukur penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar dalam urusan komunikasi baik lisan maupun tulisan, yang bersifat resmi (Muchti & Ernawati, 2022). Dalam KBBI Edisi Keempat disebutkan pengertian baku adalah pokok, utama tolok ukur yang berlaku untuk kuantitas dan kualitas yang ditetapkan berdasarkan kesepakatan standar. kata baku adalah kata yang cara pengucapan ataupun penulisannya sesuai dengan kaidah-kaidah yang dibakukan. Kaidah standar yang dimaksud dapat berupa pedoman ejaan (EYD), tata bahasa baku, dan kamus. Kata baku digunakan dalam konteks ragam baku, baik lisan

maupun tulisan. Sementara kata tidak baku digunakan dalam ragam tidak baku. Ragam bahasa baku dapat dibatasi dengan beberapa sudut pandang, di antaranya: sudut pandang kebakuan bahasa yang digunakan, sudut pandang informasi, serta sudut pandang pengguna bahasa. Berdasarkan sudut pandang kebakuan bahasa, bahasa baku adalah bahasa yang baik tata tulis, kosakata, maupun tata bahasanya sesuai dengan hasil pembakuan bahasa. Dari sudut pandang informasi, bahasa baku adalah ragam bahasa yang digunakan dalam berkomunikasi tentang ilmu pengetahuan (S. Setiawati, 2016). Lalu berdasarkan sudut pandang pengguna bahasa, ragam bahasa baku dapat dibatasi dengan ragam bahasa yang lazim digunakan oleh penutur yang paling berpengaruh, seperti ilmuwan, pemerintah, tokoh masyarakat, dan kaum jurnalis atau wartawan. Bahasa merekalah yang dianggap ragam bahasa baku (Mulyono dalam Chaer, 2011:5). Berdasarkan definisi-definisi diatas dapat disimpulkan bahwa kata baku adalah kata-kata yang lazim digunakan dalam situasi formal atau resmi yang penulisannya sesuai dengan kaidah-kaidah yang dibakukan. Baku tidaknya sebuah kata dapat dilihat dari segi lafal, ejaan, gramatika, dan kenasionalan-nya baku bahasa Indonesia adalah lafal yang tidak menampakkan.

KESIMPULAN

Berdasarkan penjelasan diatas dapat menyimpulkan bahwa mahasiswa harus memperhatikan penulisan bahasa, dalam mengerjakan tugas *Critical Book Review* (CBR) di mahasiswa manajemen. Hal ini dapat menghambat pertumbuhan dan perkembangan bahasa Indonesia, serta kurangnya kesadaran akan kencintaan dan penggunaan bahasa Indonesia di negeranya akan berdampak pada hilangnya bahasa Indonesia dalam penggunaannya di masyarakat, khususnya pada mahasiswa. Apalagi dengan popularitasnya yang mendunia di kalangan artis menggunakannya. Penggunaan bahasa yang baik dan benar memberikan kesan yang positif tentang penulis pada tugas, serta penggunaan bahasa baku memberikan mahasiswa untuk berpikir secara kritis dan logis dalam memilih kata yang tepat untuk menyampaikan ide secara jelas kepada pembaca. Oleh karena itu, sangat penting bagi mahasiswa untuk memperhatikan penggunaan bahasa baku dalam penulisan tugas, terutama tugas-tugas yang bersifat akademik.

DAFTAR PUSTAKA

- Aisyah, T. F. (2022). Literasi Digital Untuk Meningkatkan Minat Baca Siswa Sma Pada Pembelajaran Daring. *IQRA': Jurnal Ilmu Perpustakaan Dan Informasi (e-Journal)*, 16(1), 19. <https://doi.org/10.30829/iqra.v16i1.10312>
- Devianty, R. (2021). Penggunaan Kata Baku Dan Tidak Baku Dalam Bahasa Indonesia. *EUNOIA (Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia)*, 1(2), 121. <https://doi.org/10.30821/eunoi.v1i2.1136>
- Fatimah Azzahra Dalimunthe, & Yafizham Yafizham. (2024). Penggunaan Kata Baku dan Tidak Baku di Kalangan Mahasiswa. *PUSTAKA: Jurnal Bahasa Dan Pendidikan*, 4(3), 135–143. <https://doi.org/10.56910/pustaka.v4i3.1462>
- Jamilah, J. (2017). Penggunaan Bahasa Baku dalam Karya Ilmiah Mahasiswa. *Jurnal Tarbiyah : Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 6(2), 41–52. <https://doi.org/10.18592/tarbiyah.v6i2.1603>
- Laelasari, L., Oktavia, L., & Mustika, I. (2018). Pengaruh Bahasa Alay Terhadap Penggunaan Bahasa Indonesia di Kalangan Mahasiswa IKIP Siliwangi. *Parole (Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia)*, 1(5), 675–680.
- Leksono, M. L. (2019). Analisis Kesalahan Penggunaan Pedoman Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI) Pada Tugas Makalah dan Laporan Praktikum Mahasiswa IT Telkom Purwokerto. *JP-BSI (Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia)*, 4(2), 116.

- <https://doi.org/10.26737/jp-bsi.v4i2.1106>
- Mailani, O., Nuraeni, I., Syakila, S. A., & Lazuardi, J. (2022). Bahasa Sebagai Alat Komunikasi Dalam Kehidupan Manusia. *Kampret Journal*, 1(1), 1–10. <https://doi.org/10.35335/kampret.v1i1.8>
- Muchti, A., & Ernawati, Y. (2022). Penguasaan Kosakata Baku Dan Tidak Baku: Sebuah Studi Kasus Mahasiswa Ubd. *Jurnal Ilmiah Bina Edukasi*, 15(1), 61–70. <https://doi.org/10.33557/jedukasi.v15i1.1762>
- Nurhasanah, N. (2017). Peranan Bahasa Sebagai Mata Pelajaran Wajib di Indonesia. *Eduscience: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2, 87–93. <https://ejurnal.esaunggul.ac.id/index.php/EDU/article/view/1830/1644>
- Pesona, J., Purba, F. R., Palentina, G., Lubis, F., & Medan, U. N. (2021). NEGERI MEDAN DALAM MENGGUNAKAN bahasa ciri khas dari suatu negara ataupun kaidah kebahasaan itu maupun pembinaan. 7(2), 162–169.
- Ridlo, M., Satriyadi, Y., Nasution, A. H., & Arandri, N. A. (2021). Analisis Pengaruh Bahasa Gaul Di Kalangan Mahasiswa Terhadap Bahasa Indonesia Di Zaman Sekarang. *Jurnal Kewarganegaraan*, 5(2), 561–569. <https://doi.org/10.31316/jk.v5i2.1940>
- Setiawati, S. (2016). Penggunaan Kamus Besar Bahasa Indonesia (Kbbi) Dalam Pembelajaran Kosakata Baku Dan Tidak Baku Pada Siswa Kelas Iv Sd. *Gramatika STKIP PGRI Sumatera Barat*, 2(1). <https://doi.org/10.22202/jg.2016.v2i1.1408>
- Setiawati, T., Prameswari, J. Y., & Agustin, Y. (2019). *Penggunaan Bahasa Tidak Baku Pada Teks Ceramah*. 32.
- Yana, A., Khoirunnisa, R., & Sukandi, A. (2022). Kesalahan Berbahasa Indonesia Pada Tugas Akhir Mahasiswa Program Studi Teknik Mesin Politeknik Negeri Jakarta. *EPIGRAM (e-Journal)*, 19(1), 23–29. <https://doi.org/10.32722/epi.v19i1.4189>
- Zahara, L., & Yahfizham, Y. (2024). Penggunaan Bahasa Indonesia Yang Baku Di Kalangan Mahasiswa. *IJTIMAIYAH Jurnal Ilmu Sosial Dan Budaya*, 8(1), 12883–12887. <https://doi.org/10.30821/ijtimaiyah.v8i1.20087>